

## METODE PENELITIAN SOSIAL

### Dokumentasikan Wawancara

1. Rekam wawancara menggunakan perekam audio dan terkadang video
2. Buatlah catatan cadangan
3. Mengamati dan mendokumentasikan perilaku partisipan dan aspek kontekstual wawancara sebagai bagian dari catatan lapangan
4. Buatlah catatan sesegera mungkin setelah setiap kali wawancara, sebaiknya dalam 24 jam saat ingatan peneliti masih segar.

### 4. *Focus Group Discussion* (Diskusi Kelompok Terfokus)

	Cocok Untuk	Kekuatan Metode
Wawancara	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menimbulkan pengalaman, opini, perasaan individu</li><li>2. Mengatasi topik sensitif</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperoleh tanggapan yang mendalam, dengan perbedaan dan kontradiksi</li><li>2. Mendapatkan perspektif interpretatif yaitu koneksi dan relasi yang dilihat seseorang antara peristiwa, fenomena, dan keyakinan tertentu</li></ol>
FGD	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi norma kelompok</li><li>2. Memperoleh opini tentang norma kelompok</li><li>3. Menemukan keragaman dalam suatu populasi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperoleh informasi tentang berbagai norma dan pendapat dalam waktu singkat</li><li>2. Dinamika kelompok merangsang percakapan, reaksi</li></ol>

FGD adalah metode kualitatif

1. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang konsep, persepsi dan gagasan suatu kelompok.
2. FGD bertujuan lebih dari sekedar interaksi tanya jawab.

3. Idanya adalah agar anggota kelompok mendiskusikan topik di antara mereka sendiri, dengan bimbingan dari fasilitator.

#### Teknik FGD Bisa Digunakan Untuk

1. Fokus penelitian dan kembangkan hipotesis penelitian yang relevan dengan mengeksplorasi lebih dalam masalah yang akan diselidiki dan kemungkinan penyebabnya.
2. Merumuskan pertanyaan yang sesuai untuk survei yang lebih terstruktur dan berskala lebih besar.
3. Membantu memahami dan memecahkan masalah tak terduga dalam intervensi.
4. Mengeksplorasi topik kontroversial.

#### Kekuatan dan Keterbatasan FGD

1. Kelompok yang dipilih dengan baik, dari segi komposisi dan jumlah, FGD dapat menjadi alat penelitian yang ampuh yang memberikan informasi spontan yang berharga dalam waktu singkat dan dengan biaya yang relatif rendah.
2. FGD tidak boleh digunakan untuk tujuan kuantitatif, seperti pengujian hipotesis atau generalisasi temuan untuk wilayah yang lebih luas, yang akan membutuhkan survei yang lebih rumit.
3. Bergantung pada topik, mungkin berisiko menggunakan FGD sebagai alat tunggal.
4. Dalam diskusi kelompok, orang cenderung memusatkan pendapat mereka pada yang paling umum, pada 'norma sosial'.
5. Pada kenyataannya, opini dan perilaku mungkin lebih beragam. Oleh karena itu disarankan untuk menggabungkan FGD dengan setidaknya beberapa informan kunci dan wawancara mendalam.
6. Untuk topik yang sangat sensitif, seperti perilaku seksual atau penanggulangan HIV/AIDS, FGD mungkin juga memiliki keterbatasan, karena anggota kelompok mungkin ragu-ragu untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka dengan bebas.
7. Salah satu solusi yang mungkin dilakukan adalah pemilihan peserta yang tidak mengenal satu sama lain (misalnya, pemilihan anak dari sekolah yang berbeda dalam FGD tentang perilaku seksual remaja), dengan tetap menjaga kerahasiaan mutlak.

## Bagaimana Melakukan FGD

### 1. Tentukan Tujuannya

FGD bisa dianggap sebagai studi mini. Oleh karena itu, dibutuhkan satu atau dua tujuan yang jelas. Tujuan ini akan memandu tim peneliti dalam merumuskan pertanyaan diskusi.

### 2. Analisis Situasi

Setiap FGD membutuhkan pengetahuan yang baik tentang kondisi lokal. Selalu ada perbedaan antar anggota masyarakat, misalnya dalam hal pendidikan, kekuasaan politik, gender, status ekonomi dan suku. Perbedaan ini akan tercermin dalam persepsi mereka tentang masalah yang mereka derita dan kemungkinan solusinya. Seorang peneliti harus menyadari perbedaan ini. Tugas pertama para peneliti adalah menjelajahi daerah tersebut dan mengidentifikasi kemungkinan kelompok sasaran. Wawancara dengan beberapa informan kunci dan analisis situasi dasar sangat diperlukan. Analisis situasi sebaiknya dilakukan dengan cara partisipatif, dengan perwakilan dari populasi studi yang menjadi fokus FGD.

## Hal-hal yang perlu diperhatikan saat mempersiapkan FGD

### A. Perekrutan Peserta

Peserta harus dari kelompok yang sekiranya memiliki sosial ekonomi yang sama atau memiliki latar belakang yang sama terkait dengan masalah yang sedang diselidiki.

Komposisi usia dan jenis kelamin kelompok harus memfasilitasi diskusi bebas.

### B. Seleksi Peserta

Jika peneliti adalah orang luar, peneliti mungkin harus bergantung pada informan kunci untuk seleksi pertama peserta dalam FGD. Informan kunci yang telah diberi penjelasan tentang tujuan dan proses FGD, mungkin menyarankan beberapa individu yang dapat diundang ke diskusi kelompok fokus. Informan kunci dapat memilih orang yang mirip dengan dirinya, sehingga peneliti tidak mendapatkan variasi pandangan yang memadai dalam kelompok diskusi. Jadi dalam penjelasan peneliti, pastikan untuk menekankan bahwa peneliti menginginkan sekelompok orang yang dapat mengekspresikan berbagai pandangan, untuk dapat melakukan diskusi yang tepat. Peserta FGD pertama dapat membantu menemukan peserta yang relevan untuk kelompok lain.

Cara lain adalah memilih individu secara sistematis, mencoba dan memastikan berbagai pandangan. Peneliti bisa, menanyakan pada orang ketiga atau keempat yang ditemukan. Cara ini mungkin lebih cocok di daerah perkotaan.

### C. Pengaturan Fisik

Komunikasi dan interaksi selama FGD harus didorong dengan berbagai cara yang memungkinkan. Usahakan untuk mengadakan FGD dalam suasana netral yang mendorong peserta untuk mengekspresikan pandangannya dengan bebas.

### D. Persiapan Panduan Diskusi

Harus ada daftar topik yang akan dibahas. Dapat dirumuskan sebagai rangkaian pertanyaan terbuka. Panduan untuk kelompok berbeda yang berkumpul untuk membahas subjek yang sama mungkin sedikit berbeda, tergantung pada pengetahuan atau sikap mereka dan bagaimana subjek harus dieksplorasi bersama mereka terlebih dahulu.

### Fungsi Fasilitator

1. Perkenalkan sesi
2. Dorong diskusi dan keterlibatan
3. Tangani masalah sensitif dengan benar
4. Amati komunikasi non-verbal
5. Hindari ditempatkan dalam peran ahli
6. Kontrol ritme rapat
7. Luangkan waktu di akhir rapat untuk meringkas, memeriksa persetujuan, dan berterima kasih kepada peserta
8. Rangkum masalah utama yang diangkat
9. Dengarkan komentar tambahan dan diskusi spontan setelah pertemuan ditutup.

### Fungsi Perekam

Perekam harus mencatat isi diskusi serta reaksi emosional dan aspek penting dari interaksi kelompok. Penilaian nada emosional pertemuan dan proses kelompok akan memungkinkan peneliti untuk menilai validitas informasi yang dikumpulkan selama FGD.

### Item yang akan Direkam Termasuk

1. Tanggal, waktu, tempat
2. Nama dan karakteristik peserta
3. Gambaran umum tentang dinamika kelompok (tingkat partisipasi, kehadiran peserta dominan, tingkat minat)
4. Pendapat peserta, sebanyak mungkin dicatat dengan kata-kata mereka sendiri
5. Aspek emosional

6. Kosakata yang digunakan
7. Diskusi yang relevan secara spontan selama waktu istirahat atau setelah rapat ditutup.

#### Jumlah Sesi

1. Itu tergantung pada kebutuhan proyek, sumber daya, dan apakah informasi baru masih datang dari sesi (Saturasi)
2. Seseorang harus merencanakan untuk melakukan setidaknya dua FGD untuk setiap sub-kelompok (misalnya, dua untuk laki-laki dan dua untuk perempuan)
3. Jika tidak, peneliti tidak memiliki cara untuk menilai apakah informasi yang diperoleh dari FGD pertama mewakili kelompok itu.

#### Durasi Sesi

1. Sesi kelompok fokus biasanya berlangsung hingga satu setengah jam.
2. Umumnya sesi pertama dengan jenis kelompok tertentu lebih lama daripada sesi berikutnya karena semua informasinya baru.
3. Setelah itu, jika terlihat jelas bahwa semua kelompok memiliki pendapat yang sama tentang topik tertentu, fasilitator mungkin bisa lebih cepat mengalihkan diskusi ke topik lain yang masih memunculkan sudut pandang baru.